

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pengelolaan penyuluhan di Balai Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (BP3K) Kecamatan Jonggol sudah terlaksana dengan baik. Penyuluh sudah membuat perencanaan program penyuluhan, memiliki kelembagaan penyuluhan di kecamatan yang berjalan sesuai tugas pokoknya dan melaksanakan program yang telah direncanakan serta melakukan evaluasi program. Untuk tenaga penyuluh, kecamatan Jonggol masih kekurangan, sehingga 1 (satu) orang penyuluh memiliki wilayah binaan lebih dari satu desa.
2. Pembinaan yang dilakukan oleh penyuluh berpengaruh terhadap perilaku peternak sapi potong. Dalam pengetahuan sebanyak 15.92% peternak tidak paham dengan materi yang diberikan, 47.91% peternak paham sebagian besar materi dan 36.17% paham semua dengan materi yang disampaikan penyuluh. Sebanyak 16,95% peternak tidak terampil, 46.15% peternak terampil sebagian besar dan 36.90% peternak terampil semua. Dalam perubahan sikap 33.33% peternak tidak menerapkan teknologi yang disampaikan, sebanyak 27.26% peternak menerapkan semua teknologi yang disampaikan dan 39.41% peternak menerapkan sebagian besar teknologi yang disampaikan oleh penyuluh.
3. Kelompok Mekar Tani II dengan jumlah sapi 26 Ekor memperoleh pendapatan rata-rata Rp 7.445.190/ekor/tahun. Sedangkan kelompok Suka Tani dengan jumlah sapi 20 ekor memperoleh pendapatan rata-rata Rp 6.298.000/ekor/tahun.

B. Saran

1. Perlunya penambahan tenaga penyuluh dalam melakukan pembinaan terhadap peternak sehingga kegiatan penyuluhan bisa terlaksana dengan lebih intensif dan kemampuan peternak dalam mengelola usaha taninya juga meningkat.
2. Perlu dilakukan pembinaan lebih intensive untuk perubahan perilaku peternak sehingga dapat meningkatkan pendapatan peternak.